

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh mengenai pengaruh *fee based income* terhadap tingkat profitabilitas (*return on assets*) pada Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) III yang sudah *go-public*, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *fee based income* dengan profitabilitas atau *return on assets* pada Bank KBMI III, hal ini dapat disebabkan karena pendapatan yang dihasilkan dari *fee based income* belum dapat dioptimalkan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan laporan keuangan pada bank yang termasuk ke dalam kelompok bank berdasarkan modal inti (KBMI) III yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 dan diperkuat dengan analisis yang digunakan menggunakan metode koefisien determinasi (*Adjusted R²*) bahwa variabel *fee based income* hanya mampu menjelaskan variabel *return on asset* sebesar 0,111 atau 11,1% atau 88,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga pengaruh yang dihasilkan sangat kecil sekali.

Pengaruh *fee based income* terhadap profitabilitas atau *return on assets* yang sangat kecil tersebut, dikarenakan pendapatan yang diterima dari jasa perbankan atau *fee based* masih belum mampu berkontribusi cukup besar untuk menyumbang perolehan laba operasional yang diterima bank KBMI III. Dengan hasil yang diperoleh tersebut, maka diperlukan adanya perkembangan pendapatan yang dihasilkan dari jasa perbankan untuk meningkatkan perolehan laba operasional bank. Peningkatan pada *fee based income* sangat penting untuk dilakukan, karena memberikan kepastian atas pendapatan yang diterima dengan risiko yang relatif sangat kecil. Namun seiring perkembangan teknologi, bank KBMI III mulai melakukan inovasi atas jasa perbankan agar dapat melayani nasabah dengan mudah, cepat dan aman agar terciptanya kepuasan nasabah yang melebihi harapan. Sehingga jasa perbankan lebih diarahkan ke sistem digitalisasi yang dapat meningkatkan pendapatan dari *fee based*.

IV.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan terkait analisis yang telah dilakukan dengan segala keterbatasan oleh penulis, sebagai berikut:

a. Bagi Regulator

Saran yang diberikan bagi regulator yaitu dengan peraturan yang telah disahkan dapat menyebabkan peningkatan pengangguran ataupun pensiun dini bagi para pekerja, karena bank kecil atau bank yang memiliki modal inti dibawah nilai minimum akan melakukan penutupan ataupun peleburan yang diakibatkan dari modal inti yang dimiliki belum mencapai ketentuan yang berlaku. Sehingga dapat menimbulkan permasalahan baru pada perekonomian negara.

b. Bagi Perbankan

Perbankan harus bisa memaksimalkan layanan yang diberikan melalui jasa perbankan dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat agar tidak merasa tertinggal dengan pesaing atau bank konvensional lainnya, dikarenakan pelayanan yang maksimal dapat meningkatkan kepercayaan nasabah. Sehingga pendapatan yang diperoleh dari jasa perbankan atau *fee based income* dapat meningkatkan laba operasional bank.

c. Bagi Nasabah atau Investor

Nasabah ataupun investor dapat lebih selektif dalam memilih bank yang diinginkan sesuai dengan kriterianya berdasarkan tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *return on assets* bank. Rasio *return on assets* tersebut dapat diketahui berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir risiko terjadinya kerugian pada bank yang telah dipercaya untuk mengelola uang yang disimpan. Atau dalam menginvestasikan sejumlah dana yang dimiliki untuk memperhitungkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan atau laba dan prospek kerja serta kinerja bank yang terbaik.

d. Bagi Penulis Selanjutnya

Saran yang diberikan kepada penulis selanjutnya yaitu dalam melakukan analisis untuk memperbanyak metode yang digunakan dengan menambah jumlah variabel bebas atau variabel (X) maupun objek yang

dianalisis seperti, menambah bank dalam jumlah yang cukup banyak untuk meningkatkan keakuratan dalam melakukan analisis.